

**ANALISIS HUBUNGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA
NEGERI 5 KOTA TERNATE PADA MATERI STRUKTUR ATOM**

ARTIKEL

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan Kimia



HALDI HALIM

03291811015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
2023**

PENGESAHAN ARTIKEL

**ANALISIS HUBUNGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
X DI SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE PADA MATERI STRUKTUR
ATOM**

Haldi Halim,¹⁾ Deasy Liestianty,²⁾ Indra Cipta³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia

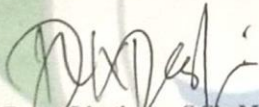
²⁾ Staf Pengajar Prodi Pendidikan Kimia Universitas Khairun

³⁾ Staf Pengajar Prodi Pendidikan Kimia Universitas Khairun

Telah Diperiksa Oleh Pembimbing Skripsi Dan Dinyatakan Layak Untuk
Dipublikasikan

Pembimbing I

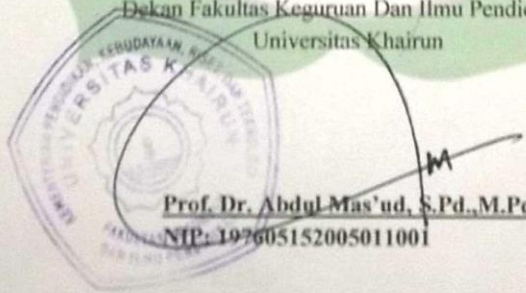
Pembimbing II


Deasy Liestianty, S.Si., M.Si
NIP. 197312092000032001


Dr. Indra Cipta, S.Si., M.Sc.
NIP. 198308232012121004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Khairun


Prof. Dr. Abdul Mas'ud, S.Pd., M.Pd
NIP. 197605152005011001

ANALISIS HUBUNGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE PADA MATERI STRUKTUR ATOM

Haldi Halim¹⁾, Deasy Liestianty²⁾, Dr. Indra Cipta³⁾

*Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Khairun Ternate, Jln. Bandara Baabullah, Ternate 97728 Indonesia*

Email: aldyrifaldy22999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi Struktur Atom. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate yang terdiri dari 9 kelas yaitu 189 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-2 SMA Negeri 5 Kota Ternate 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. *Instrument* penelitian ini yaitu dengan menggunakan *instrument* tes dan nontes, berupa soal *essay* yang berjumlah 10 *item* dan angket berjumlah 20 *item*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom tiap siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 40% dan hasil belajar siswa untuk tiap *item* soal berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 99%. Hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota tergolong sangat rendah dengan nilai presentase 0,01%

Kata Kunci : Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar, Struktur Atom.

ANALISIS HUBUNGAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE PADA MATERI STRUKTUR ATOM

Haldi Halim¹⁾, Deasy Liestianty²⁾, Dr. Indra Cipta³⁾

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Khairun Ternate, Jln. Bandara Baabullah, Ternate 97728 Indonesia

Email: aldyrifaldy22999@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the relationship between learning interest and learning outcomes on class X senior high school of 5 Ternate City in understanding Atomic Structure material. This type of research is descriptive, the population in this study were all class X on senior high school of 5 Ternate city which consists of nine classes that is 189 students and the sample in this research is 20 students of class X-2 senior high school of 5 Ternate city. The sampling technique used is *Cluster Random Sampling*. The instrument for this research is to use test instrument and non-test sort of essay questions which amounts to 10 items and the questionnaire consisted of 20 items. The research results showed that interest to learn chemistry in class X senior high school of 5 Ternate city on atomic structure material each students is in the medium category with a percentage 40% and learning students Outcomes for each questions item is in the very high category with percentage 99%. The relationship between learning interest and learning outcomes on class X senior high school of 5 Ternate city classified as very low with a percentage value 0,01%.

Key Words : Relationship between learning interest and learning outcomes, Atomic structu

Pendahuluan

Pembelajaran dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979)

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dinilai dari peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Sehingga hasil belajar bukan hanya saja dapat berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan positif pada diri siswa berubah lebih baik lagi. Hasil belajar juga mengasah penalaran dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek. Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa yang dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. (Dimiyati Dan Mudjiono 2009).

Dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu minat belajar yang berkaitan dengan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu (Djaali, 2014).

Faktor lain yang menyebabkan kesulitan proses pembelajaran belajar kimia, salah satunya dikarenakan siswa kurang berminat dan perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Depdiknas, (2018) akibatnya kurang minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran maka diperlukan inovasi atau pembaharuan pada media pembelajaran yang dalam proses pembelajaran. Modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri atau tanpa dengan bimbingan guru, (Suriani & Utami,

2022).

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Tanpa adanya minat terhadap materi pelajaran, maka individu atau siswa tidak dapat belajar dengan sungguh- sungguh sehingga dapa

menyebabakn rendahnya hasil belajar. Menurut Gie (2014) bahwa minat belajar, diartikan sebagai keinginan untuk terlibat aktif pada sesuatu proses pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian. Dandy,Fitria Rizkiana, Yasmine Khairunnisa menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia itu tergolong rendah (Mujakir & Rusydi, 2019). Rendahnya minat belajar tersebut disebabkan oleh. (1) sistem pengajaran yang kurang efektif, kurang efisien dan kurang membangkitkan gairah belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, (2) kualitas rancangan pengajaran yang kurang menarik minat belajar siswa yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, (3) kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran (Slameto, 2010).

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa dikarenakan materi-materi pokok bahasannya bersifat abstrak ((Levy & Wilensky, 2009). Agar dapat memahami materi Kimia dengan baik diperlukan minat peserta didik dalam proses belajar, dengan kemampuan analisa tingkat tinggi, sehingga tidak jarang peserta didik mengalami kesulitan saat mempelajari materi kimia, khususnya materi struktur atom. (Mujakir & Rusydi, 2019).

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Ternate siswa kelas X Waktu pelaksanaan

penelitian ini pada semester ganjil tahun 2023-2024

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan jumlah 20 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan prosedur sampling dimana unit terkecil dalam populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen (Sugiyono 2017).

D. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa soal dan angket. Soal untuk mengukur hasil belajar siswa dengan materi struktur atom sedangkan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Soal dibuat dalam bentuk essay sebanyak 10 item dan angket terdiri dari 20 pertanyaan.

E. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini:

1) Tahapan perencanaan

- a) Melakukan observasi awal dengan mewawancarai guru mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dimana hal ini bertujuan untuk mengamati tempat penelitian dan mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian serta untuk mengetahui kesediaan sekolah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian
- b) Menentukan populasi dan sampel penelitian dalam hal ini populasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dan sampel penelitian ini yakni siswa kelas X-2 SMA Negeri 5 Kota Ternate
- c) Membuat angket minat belajar
- d) Membuat soal dalam bentuk essay tentang materi struktur atom
- e) Memvalidasi soal dan angket yang dibuat

2) Tahap pelaksana

- a) Pemberian soal essay pada siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Pembagian angket penelitian, untuk mengetahui minat belajar siswa

3) Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian dan setelah itu dapat menarik kesimpulan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes (Hasil Belajar)

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar kognitif siswa pada materi struktur atom. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan instrumen dalam bentuk soal essay. Sebelum dilakukan teknik tes, soal-soal yang divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan validasi isi.

a. Uji Reliabilitas

Dalam pandangan (Aiken 1987) sebuah tes dikatakan reliabel jika skor yang diperoleh oleh peserta relatif sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum l^2}{n} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

n = Jumlah item soal

σ^2 = Varians soal

Tabel 3.1Klasifikasi Nilai Relibilitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,0 – 0,19	Sangat rendah

(Arikunto, 2003)

b. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 1999).

Rumus daya pembeda

$$DP = \frac{\text{mean kelas} - \text{mean kelas bawah}}{\text{skor maksimum}}$$

Tabel 3.2 Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,71 – 1,00	Sangat baik
0,41 – 0,70	Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,0 – 0,20	Jelek

Negatif	Sangat jelek
---------	--------------

(Arikunto, 2012)

c. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal tersebut tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal (Arikunto, 1999, hlm. 207). Kriteria tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3.3

Rumus tingkat kesukaran

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimum}} 100$$

Tabel 3.3 Indeks Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

1. (non tes) Minat belajar

Teknik non tes digunakan untuk mendapatkan data nilai minat belajar siswa pada materi struktur atom. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pernyataan angket dengan jumlah item 20

a. Angket

merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk menganalisis minat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Indikator minat belajar siswa

Indikator	Deskripsi	Item		Jumlah
		+	-	
Perasaan senang	a. Pendapat siswa tentang pembelajaran kimia	1	2,3	6
	b. Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran kimia	5,4,6		
Perhatian	a. Perhatian saat mengikuti pembelajaran kimia	7,8,10	9,11	5
Ketertarikan	a. Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran kimia	12	13	3

	b. Respon siswa saat diberi tugas /PR oleh guru	14		
Keterlibatan siswa	a. Kegiatan siswa sebelum dan sesudah masuk kelas	16,17, 18,19	15,20	6
Jumlah				20

Adapun nilai pernyataan tiap item dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.5 Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negarif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber : Ismet (2016: 200)

G. Teknik Analisis Data

a. Teknik Tes

Teknik tes pada penelitian ini dalam bentuk soal essay terdiri dari 15 item soal yang sudah divalidasi. Analisis untuk mengetahui persentase kevalidan dari instrumen soal dengan menggunakan persamaan 3.1

$$. \text{ Validasi } (V) = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (3.1)$$

Tabel 3.6 Kriteria validitas

Skor	Kriteria validasi
85%-100%	Sangat valid
70%-84%	Cukup valid
50%-69%	Kurang valid
0-59%	Tidak valid

Data yang diperoleh siswa dalam penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar pada materi struktur atom. Mengetahui hasil belajar siswa pada materi struktur atom yaitu dengan cara menganalisis skor yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate melalui langkah-langkah sebagai berikut:

b. Menganalisis

Nilai hasil belajar tiap siswa dalam menyelesaikan tes soal struktur atom dengan

menggunakan rumus pada persamaan 3.2

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad (3.2)$$

Tabel 3.7 Taraf/tingkat hasil siswa

Angka	Kualifikasi
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
1-20	Sangat rendah

(Arikunto, 2006)

c. Mengetahui

Berapa besar persentase hasil belajar siswa yang diperoleh menggunakan persamaan 3.3 dan 3.4

$$\text{skor rata-rata} = \frac{\sum x}{N} \quad (3.3)$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah siswa

$$\% \text{hasil belajar} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad (3.4)$$

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan perhitungan presentase kemudian dikualifikasikan menurut kriteria penilaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel 3.5

Tabel 3.8 Kriteria tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dalam persentase

Rentang nilai	Kualifikasi
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60%-79%	Tinggi
40%-59%	Sedang
20%-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat rendah

d. Angket

Data angket berupa pernyataan yang sudah diisi oleh siswa, kemudian dianalisis untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi kimia khususnya materi struktur atom, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.9 Skor pengumpulan data

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	4

Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Riduwan, 2007)

Menganalisis angket dengan jumlah rata-rata berdasarkan skor tiap jawaban dari responden dapat dihitung menggunakan rumus pada persamaan 3.6 dan 3.6

$$\text{jumlah skor yang di peroleh siswa} = \frac{FS \times SK}{N} \times 100 \quad (3.6)$$

$$TP = \frac{\text{jumlah skor rata-rata yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100 \quad (3.7)$$

Keterangan :

TP = Tingkat persetujuan

F = Frekuensi

SK = Skor kriteria

N = Jumlah responden

Menentukan persentase angket dapat ditentukan dengan perhitungan persentase kemudian dikualifikasi menurut kriteria penilaiannya, dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.10 Kriteria persentase angket

Presentase	Kualifikasi
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
1%-20%	Sangat rendah

(Sugiyono, 2013)

C. Korelasi Minat Belajar dan Hasil belajar

Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa ditentukan menggunakan persamaan korelasi tunggal dengan rumus (Pramudjiono, 2010)

Rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Tabel 3.11 Kriteria persentase

Presentase	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.00	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Ternate Kelas X semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 pada materi struktur atom dengan sampel sebanyak 20 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa pada materi struktur atom. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui pemberian tes kepada siswa dan pengisian angket oleh siswa.

1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada materi struktur atom. Tes pada penelitian ini menggunakan tes tertulis dengan instrument dalam bentuk soal essay yang terdiri dari 10 item soal.

a. Validasi Soal

Sebelum digunakan untuk mengukur hasil belajar, soal-soal difalidasi terlebih dahulu dengan diujikan ke kelas XI. Setelah melakukan uji ke kelas XI. Terdapat 5 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 8, 10, 11, 12 dan 15. Sedangkan soal yang digunakan yaitu 10 item soal yang terdiri dari nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,13, dan 14 yang digunakan untuk dites kepada siswa kelas X untuk mengetahui hasil belajar pada materi struktur atom.

b. Hasil tes

Hasil tes yang diperoleh untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menganalisis nilai tiap-tiap siswa dapat dilihat pada lampiran. Setelah dianalisis nilai tiap siswa maka dapat dikualifikasi dengan menggunakan kriteria penelitian yang dapat dilihat pada table. 4.1

Tabel. 4.1 Hasil belajar siswa berdasarkan analisis tiap siswa

Interval	Kriteria	Jumlah Siswa
81-100	Sangat Tinggi	3 Siswa
61-80	Tinggi	3 Siswa
41-60	Sedang	8 Siswa
21-40	Rendah	3 Siswa
0-20	Sangat Rendah	3 Siswa

(Sumber data yang diolah)

Nilai dari hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan kriteria penilaian dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut :

1. Diperoleh 3 Siswa yang berada di kategori sangat tinggi pada interval (81-100) dengan persentase 15%
2. Diperoleh 3 Siswa yang berada di kategori tinggi pada interval (61-80) dengan persentase 15%
3. Diperoleh 8 Siswa yang berada di kategori sangat sedang pada interval (41-60) dengan persentase 40%

4. Diperoleh 3 Siswa yang berada di kategori rendah pada interval (21-40) dengan persentase 15%
5. Diperoleh 3 Siswa yang berada di kategori sangat rendah pada interval (81-100) dengan persentase 15%

Data yang telah dianalisis dari tiap siswa selanjutnya dapat ditentukan kualifikasi atau tingkat hasil belajar siswa berdasarkan nilai yang diperoleh dalam memahami materi struktur atom.

Tabel 4.2 Persentase hasil belajar siswa untuk tiap soal

No. Soal	Tingkat Kemampuan	Kualifikasi
1	99%	Sangat Tinggi
2	45%	Sedang
3	84%	Sangat Tinggi
4	58%	Sedang
5	70%	Tinggi
6	36%	Rendah
7	49%	Sedang
8	31%	Rendah
9	70%	Tinggi
10	20%	Sangat Rendah

(Sumber data yang di olah)

Berdasarkan perolehan nilai dari hasil belajar tes siswa pada persentase, kemudian dapat dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi struktur atom pada tiap butir soal dengan menggunakan persentase hasil belajar siswa.

1. Teknik Non-tes

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui faktor minat dan hubungan hasil belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X-C SMA Negeri 5 Kota Ternate materi struktur atom. Perolehan hasil data dari angket kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan skor penilaian dari masing-masing item. Angket dibuat oleh peneliti dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan sikap, pendapat maupun persepsi siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Angket yang telah dibuat kemudian dibagikan kepada siswa untuk diisi lalu dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam hal pembelajarannya terkait dengan materi struktur atom, sehingga didapatkan data dan dianalisis oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor minat dan hubungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran

2. Pembahasan

1. Teknik Tes

a. Validasi Soal

Berdasarkan hasil validasi terdapat 5 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 8, 10, 11, 12 dan 15. Sedangkan soal yang digunakan yaitu 10 item soal yang terdiri dari nomor 1,2,3,4,5,6,7,9,13, dan 14 yang digunakan untuk dites kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi struktur atom. Soal-soal yang tidak valid tidak digunakan karena indikator soal sudah terwakilkan dengan soal yang valid.

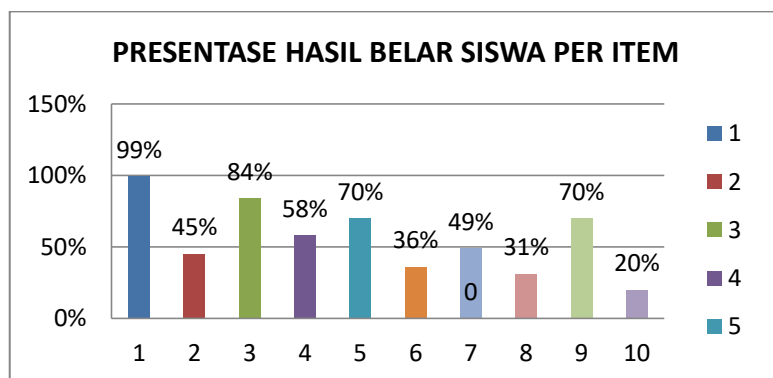
b. Hasil Tes

Berdasarkan data yang dianalisis melalui tes dari masing-masing skor yang didapatkan, maka diperoleh nilai dari total dari keseluruhan soal dari 20 siswa adalah 829 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 16 sehingga didapatkan nilai yang dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu 3 siswa berada pada kategori sangat tinggi, 3 siswa berada pada kategori tinggi, 8 siswa berada pada kategori sedang, 3 siswa berada pada kategori rendah dan untuk kategori sangat rendah terdapat 3 siswa.

Analisis persentase hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom termasuk dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh sebagian siswa masih kurang paham terhadap materi yang disampaikan (diajarkan) oleh guru, sehingga nilai yang diperoleh berada pada kriteria standar ketuntasan.

Hasil belajar siswa dengan total 10 item pernyataan dapat diketahui yang memiliki skor/nilai tertinggi yaitu 95, dan skor terendah adalah 16. Siswa dengan skor nilai tertinggi dikarenakan skor yang diperoleh lebih besar nilainya berdasarkan jumlah skor per item soal sehingga hasil yang didapatkan cenderung lebih tinggi dari siswa yang lain. Oleh karena itu kemampuan minat belajar siswa sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk hasil belajar dengan perolehan nilai tertinggi dapat dilihat pada lampiran data penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate berdasarkan dari analisis skor rata-rata per item soal yang dijawab oleh 20 siswa kemudian dianalisis hasil belajar siswa tiap item sehingga diperoleh persentase pada lampiran untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 4.1

1. Presentase Hasil Belajar Siswa Per Item



Berdasarkan gambar 4.4 Hasil belajar siswa dengan total 10 item pernyataan dapat diketahui yang memiliki skor/nilai tertinggi yaitu 95, dan skor terendah adalah 16. Siswa dengan skor nilai tertinggi dikarenakan skor yang diperoleh lebih besar nilainya berdasarkan jumlah skor per item soal sehingga hasil yang didapatkan cenderung lebih tinggi dari siswa yang lain. Oleh karena itu kemampuan minat belajar siswa sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, untuk hasil belajar dengan perolehan nilai tertinggi dapat dilihat pada lampiran data penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate berdasarkan dari analisis skor rata-rata per item soal yang dijawab oleh 20 siswa kemudian dianalisis hasil belajar siswa tiap item sehingga diperoleh persentase pada lampiran untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar 4.1

Tabel Korelasi Minat dan Hasil Belajar

No	Minat B (X)	Hasil B (Y)	X^2	Y^2	XY
1	81	59	6.561	3.481	4.779
2	80	95	6.400	9.025	7.600
3	81	52	6.561	2.704	4.212
4	81	81	6.561	6.561	6.561
5	100	58	10.000	3.334	5.800
6	85	51	7.225	2.601	4.335
7	86	58	7.396	3.364	4.988
8	93	59	8.649	3.481	5.487
9	93	55	8.649	3.025	5.115
10	86	54	7.396	2.916	4.644
11	85	16	7.225	256	6.440
12	88	16	7.744	256	1.408
13	85	25	7.225	625	2.125
14	100	60	10.000	3.600	6000
15	83	68	6.889	4.624	5.644
16	90	35	8.100	1.225	3.150
17	73	64	5.329	4.096	4.672
18	100	68	10.000	4.624	6.800
19	96	37	9.216	1.369	3.552
20	100	91	10.000	8.281	9.100
Jumlah	1.685	1.102	157.026	69.448	102.432

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dihitung dan ditentukan korelasi hubungan dan minat

berdasarkan rumus berikut :

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di analisis tingkat korelasi antara minat belajar dan hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan perhitungan sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$
$$r = \frac{102.432 - (1.685)(1.102)}{\sqrt{[157.026 - 2.839,225] \cdot [69.448 - 1.214,404]}}$$
$$r = \frac{102.432 - 1.856,870}{\sqrt{[-2.682,199] \cdot [-144.956]}}$$
$$r = \frac{1.754,438}{\sqrt{3,0709998}}$$
$$r = \frac{1.754,438}{17.524,266}$$
$$r = 0,100114778$$
$$=0,01\%$$

Dari penyelesaian di atas diatas dapat diketahui hasil presentase hubungan antara minat dan hasil belajar tergolong sangat rendah dengan nilai presentase 0,01%

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Analisis hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate pada materi struktur atom tiap siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 40% dan hasil belajar siswa untuk tiap item soal berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 99%.
2. Analisis minat belajar siswa pada materi struktur atom berada pada kategori sangat tinggi dengan hasil presentase 83,3%
3. Adapun korelasi antara minat belajar dan hasil belajar siswa tergolong sangat rendah dengan nilai presentase 0,01%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyarankan kepada:

Sekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate agar menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menggunakan metode metode belajar yang ibteraktif dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk membentuk kelancaran proses belajar mengajar.

Guru kimia khususnya kelas X SMA Negeri 5 Kota ternate agar lebih variatif, tegas dalam mengajar serta membiasakan siswa untuk lebih aktif.

Daftar Pustaka

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*. 28-29
- Aminah,Siti. 2018. Efektivitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan HasilBelajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *JournalIndragiri*. Vol.1 (4). ISSN: 2549-0478
- Mujakir, & Rusydi. (2019). Pembelajaran Kimia Inovatif untuk Melatih Menjelaskan dan Menyelesaikan Masalah Larutan pada Peserta Didik MAN di Aceh. *DIDAKTIKA*, 20(1), 38-57. Arikunto, S. 2006. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2014).Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadillah, Ahmad. 2016. Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol 1 (2). ISSN: 2502-5872
- GangedanBrigs1979pengertianpembelajaran<http://www.scribd.com/doc/50015294/13/>
Pengertian-pembelajaran menurut-beberapa-ahli (diakses pada tanggal 1 November 2011)
- Gie, T. L. (2014). Cara Belajar yang Efektif. In T. L. Gie, Cara Belajar yang Efektif. Yogyakarta: PUBIB. Mujakir, & Rusydi. (2019). Pembelajaran Kimia Inovatif untuk Melatih Menjelaskan dan Menyelesaikan Masalah Larutan pada Peserta Didik MAN di Aceh. *DIDAKTIKA*, 20(1), 38-57.
- Hidayatullah, (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru ips smp dan mts di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng *factors that influence the performance of ips teachers in smp and mts in kecamatan marioriwawo*.
- Ismet dan Hariyanto. 2016. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Indah. 2015. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*. Vol 3 (2). ISSN: 2088-351X.
- Maksum, A. (2018). Statistik Dalam Olahraga. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Press
- Marleni, Lusi. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIIISMP Negeri 1 Bangkinang*. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1(1). ISSN: 2579-9258.
- Mujakir, & Rusydi. (2019). *Pembelajaran Kimia Inovatif untuk Melatih Menjelaskan dan*

Menyelesaikan Masalah Larutan pada Peserta Didik MAN di Aceh.

Mutiaramses, Neviyarni S. & Irda M. *Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol 6 (1). ISSN: 2477-2143.

Pratiwi Noor Komari. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga. 1 (2). 75-105.

Ratulani, Juwita (2017) *Kimia Dasar : Teori dan Latihan*. In: Kimia Dasar. DeePublish, Yogyakarta, pp. 1-178. (In Press)

Raymond Chang. 2005. *Kimia Dasar, Konsep-konsep Inti*, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Rosyid, Moh Zaiful dkk., *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.

Ruwaida, H. (2019). *Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. 4(1), 51- 76.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yunita, L., Agung, S., & Noviyanti, Y. (2017, May). *Penerapan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Siswa Pada Praktikum Kimia di Sekolah*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 1, No. 2).

